

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi lingkungan kerja dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sangat erat hubungannya dengan terselenggaranya keselamatan kerja di perusahaan atau industri. Penyebab utama setiap peristiwa atau kejadian kecelakaan kerja adalah kelalaian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pekerjaan. Para praktisi dan profesional Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menitikberatkan perhatian dan bersepakat bahwa sumber yang paling penting dan berperan mengurangi kecelakaan kerja adalah manusia. Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia. Sejak manusia hidup di muka bumi, secara tidak sadar aspek keselamatan untukantisipasi berbagai bahaya di sekitar lingkungan hidupnya telah dikenal oleh mereka. Pada masa itu, tantangan bahaya yang dihadapi lebih bersifat natural seperti kondisi alam, cuaca, binatang buas dan bahaya dari lingkungan hidup lainnya.

Pekerjaan pada Ketinggian menurut Permenaker Ri No 9 Tahun 2016 adalah kegiatan atau aktifitas pekerjaan yang dilakukan oleh Tenaga Kerja pada Tempat Kerja di permukaan tanah atau perairan yang terdapat perbedaan ketinggian dan memiliki potensi jatuh yang menyebabkan Tenaga Kerja atau orang lain yang berada di Tempat Kerja cedera atau meninggal dunia atau menyebabkan kerusakan harta benda. Bekerja di ketinggian terdapat beberapa resiko yang bisa saja mengancam kesehatan tenaga kerja tersebut, diantaranya adalah jatuh, tertimpa material dari atas, hipoksia, dekompresi, sinusitis, gangguan penglihatan dan gangguan metal dan psikologis (Tarwaka 2014).

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menjadi kebutuhan yang mendasar untuk setiap pekerja. Tujuan penerapan SMK3 berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang tentang Keselamatan kerja yaitu melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Tujuan utama penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) adalah agar kecelakaan kerja menurun. Karena itu fenomena kecelakaan, faktor penyebab, serta cara efektif untuk pencegahan dipelajari oleh para ahli K3. Berbagai kendala masih dihadapi dalam upaya pencegahan kecelakaan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah pola pikir yang masih tradisional dimana kecelakaan dianggap sebagai musibah sehingga masyarakat bersifat pasrah. Salah satu perusahaan yang peduli dengan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam Proyek Pembangunan Kampus UIII Depok Paket I mempunyai perhatian khusus terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terutama pada pekerjaan ketinggian.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara bergerak dibidang kontruksi terbesar di Indonesia. Penulis tertarik untuk membahas prosedur bekerja di ketinggian dan proteksi ketika jatuh studi kasus di PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memiliki pekerjaan di ketinggian yang menimbulkan resiko tinggi, perlu upaya penanganan. Selama dalam lingkup SV,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

belum ada pembahasan TA tentang pekerjaan di Ketinggian. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Dalam menghadapi risiko kecelakaan kerja pada ketinggian di Proyek Pembangunan Kampus UIII Depok Paket I telah melakukan beberapa upaya antara lain: 1). Membenahi lingkungan kerja sehari - hari dengan target nihil (*zero accident*) kecelakaan kerja, dilaksanakan dan diorganisir oleh HSE. 2). Menciptakan prosedur sistem penanganan tanggap darurat.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Kampus UIII Depok Paket I yaitu :

Menguraikan persyaratan dan tuntutan dalam K3 serta penerapan prosedur kerja ketinggian di PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Kampus UIII Paket I .

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan meliputi aktivitas dan proses di Proyek Pembangunan Kampus UIII Depok Paket I yang berkaitan dengan Sistem Manajemen K3 di ketinggian yang telah diterapkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk .

